

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 021 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah metode *Chest Words* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 021 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka penulis menyusun tahapan yang akan dilalui selama penelitian tindakan kelas ini.

C. Perencanaan Penelitian

Menurut Arikunto, dkk kegiatan penelitian tindakan kelas tidak pernah dalam bentuk tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang diawali dengan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Rangkaian tindakan kelas inilah yang dikatakan siklus PTK.¹ Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari

¹ Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 4

empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebelum tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Berikut diuraikan bahwa secara garis besar tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. **Refleksi awal** dilandasi dari masalah yang ditemukan peneliti yakni rendahnya minat belajar siswa dan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran matematika serta siswa tidak mempunyai keterampilan sederhana untuk menerima ketemapilan yang lebih tinggi dalam belajar.
2. **Perencanaan (planing)**, perencanaan tindakan dilakukan dengan membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, media yang digunakan.
3. **Pelaksanaan tindakan** dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran
4. **Pengamatan** dilaksanakan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru matematika yang mengajar di kelas IV SD Negeri 021 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
5. **Refleksi** dilakukan setelah tindakan berakhir yang merupakan perenungan bagi guru atau peneliti atas dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi akan menimbulkan pertanyaan yang bisa dijadikan sebagai acuan keberhasilan, misalnya apakah minat belajar siswa sudah menunjukkan ketuntasan secara individual serta bagaimana respons

siswa terhadap metode pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, terdiri dari:

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Bentuk data kuantitatif ini misalnya minat belajar dan observasi atau pengamatan yang dilakukan langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka hasil perhitungan, dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Bentuk data kualitatif ini misalnya minat belajar siswa yang diperoleh dari observasi pada siklus I dan II

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Observasi
 - 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Chest Words*
 - 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Chest Words*

3) Untuk mengamati minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Chest Words*. Penilaian minat siswa dilihat dari kehadiran siswa pada waktunya ketika pembelajaran matematika, partisipasi siswa selama pembelajaran, semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa teratur dalam kerja kelompok, keberanian siswa untuk bertanya, dan menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan bahasa yang baik.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan kurikulum yang digunakan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²

Aktifitas guru dengan menggunakan metode *Chest Words* dikumpulkan melalui observasi, data tersebut digunakan dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008, h. 2

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan³

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terhadap penerapan metode *Chest Words* oleh guru dan siswa, maka dikelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “baik”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “cukup”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”

Selain aktifitas guru dan siswa, ada juga penilaian minat belajar siswa, hasil pengukuran minat belajar siswa adalah “dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0”. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan⁴

100% = Bilangan tetap

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka penulis masih

³Anas Sudjiona, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, h.

⁴*Ibid*

menggunakan kriteria pengukuran aktifitas guru dan siswa yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “baik”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “cukup”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”